**Eksistensi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kuansing Inti Makmur Terhadap Masyarakat Dusun Tanjung Belit**

**Miranti1, Angga Saputra2, Rudi Salam Sinaga**

12Universitas Muara Bungo

3Universitas Medan Area

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Article Info** |  | **Abstract**  |
| ***Article history:***Received : 16 Desember 2022Publish : 16 Januari 2023 |  | *This study aims to find out how the performance of the hamlet government apparatus in carrying out their duties and responsibilities as executors and implementing CSR in Tanjung Belit Hamlet, Jujuhan District, Bungo Regency. Furthermore, what are the Government's obstacles in implementing CSR program activities in the Hamlet. Up to what efforts and steps have been taken to solve the problems that occurred in Tanjung Belit Hamlet. so that later it will become an independent hamlet and have a good future outlook. Capability of Human Resources (HR) is a factor that affects the performance of officials. The problem of the quality of the hamlet government's human resources is an important issue in the implementation of Otoda. Therefore, it is an urgent matter to increase the Human Resources (HR) of the Dusun government, so that the implementation of the Otoda can run as expected, but this is also influenced by two important factors. Level of education In carrying out their duties and responsibilities as hamlet apparatus, especially in providing services and development of hamlet economic growth in general for Tanjung Belit hamlet, it is very much determined by the level of education possessed by the apparatus itself, because the heavier or wider the responsibilities of the hamlet apparatus must be implemented, so officers who have qualified human resources are also needed. Work experience In carrying out duties and responsibilities as a public servant.* |
| ***Keywords:****Social Responsibility**Company**Community**Limited Liability Company* |
| **Info Artikel** |  | **Abstrak** |
| ***Article history:***Received : 16 Desember 2022Publish : 16 Januari 2023 |  | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja aparatur Pemerintah Dusun dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelaksana penyelenggara dan menyelenggarakan CSR Dusun Tanjung Belit Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo. Selanjutnya apa saja yang menjadi hambatan Pemerintah dalam menyelenggarakan Program kegiatan CSR di Dusun.hingga pada apa upaya dan langkah – langkah yang di lakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Dusun Tanjung Belit. sehingga nantinya akan menjadi sebuah Dusun yang Mandiri dan memiliki pandangan masa depan yang baik. Kemampuan Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang mempengaruhi kinerja aparat.Masalah kualitas SDM pemerintah Dusun merupakan masalah penting dalam pelaksanaan Otoda. Oleh karena itu, peningkata Sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah Dusun merupakan hal mendesak harus dilakukan, agar pelaksanaan Otoda dapat berjalan sesuai diharapkan namun hal ini juga di pengaruhi oleh dua faktor penting. Tingkat pendidikan Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai aparatur Dusun khususnya dalam memberikan pelayanan dan pembangunan pertumbuhan ekonomi Dusun umumnya kepada Dusun Tanjung Belit sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparat itu sendiri, karnanya semakin berat atau meluasnya tanggung jawab aparat Dusun yang harus dilaksanakan maka dibutuhkan aparat yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pengalaman kerja Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi masyarakat.  |
|  |  | *This is an open access article under the* [*Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional*](http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)Lisensi Creative Commons |
| ***Corresponding Author:*****Miranti**Universitas Muara BungoEmail : umbmiranti@gmail.com  |

1. **PENDAHULUAN**

Industri pertambangan global telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki citra negatifnya sebagai penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. Salah satu upaya yang menonjol adalah program yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimaksudkan sebagai suatu usaha untuk menunjukkan kepedulian kalangan dunia usaha Perseroan Perbatas terhadap lingkungan di sekitar perusahaan tersebut.

Pengadaan program CSR *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu kewajiban perusahaan yang bertanggung jawab bukan hanya untuk konsumen, pemegang saham, ataupun karyawannya. Kini perusahaan juga melakukan program CSR kepada lingkungan sekitar. Hal ini sebagaimana sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan. Juga terdapat dalam pasal 15, 17, dan 34 Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Undang-undang tersebut mewajibkan industri atau korporasikorporasi untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Pembangunan suatu negara bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia juga berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.

Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (single bottom line), melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan Sinergi tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal tahun 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan 2 praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan kebutuhan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata.

Banyak kalangan yang tidak percaya bahwa perusahaan tidak bersungguh-sungguh dalam menerapkan CSR. Mereka beranggapan bahwa sebuah perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, tidak mungkin mempunyai maksud dan tujuan mulia untuk memberdayakan masyarakat, menghormati hak-hak buruhnya, serta tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu sangatlah tidak mungkin untuk menuntut perusahaan agar bertanggung jawab secara sosial.

CSR tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan.

Program CSR *(Corporate Social Responsibility)* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan, memberikan bantuan beasiswa untuk pelajar di daerah tersebut, dana untuk pemiliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

Program CSR *(Corporate Social Responsibility)* sudah mulai bermunculan di indonesia seiring telah disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 yang berbunyi :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksananya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengelolaan batu bara PT. Kuansing Inti Makmur merupakan sebuah perusahaan yang juga melakukan Program CSR *(Corporate Social Responsibility)* bagi kegiatan sosial ekonomi masyarakat di Dusun tanjung Belit dengan melibatkan bebagai aspek dasar Kehidupan Seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan usaha kecil dan menengah, sehingga hal ini dapat menefis Pandangan Negatif dari masyarakat Dusun Tanjung Belit sehingga nantinya akan menunjukkan suatu pertumbuhan dan perkembangan yang baik.

Selain itu, PT. Kuansing Inti Makmur melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat untuk program CSR. Dengan Tujuanya, agar pembangunan masyarakat di sekitar perusahaan dapat meningkatkan kualitas kehidup dan sosial masyarakat sekitar. Contoh CSR dilakukan oleh PT pada umumnya dalam membentuk kemitraan dan pembinaan usaha kecil, yaitu dengan memberikan bantuan modal, pendidikan dan pelatihan, serta bantuan pemasaran untuk produk-produk yang dihasilkan oleh UKM binaannya.

1. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Dusun Tanjung Belit sehingga bisa membantu perekonomian masyarakat kepada mata pencaharian yang lebih produktif;
2. Membantu perbaikan Infastruktur dasar masyarakat Dusun tanjung Belit.
3. Memberikan bantuan dana pendidikan dan pembinaan anak anak Dusun Tanjung Belit.
4. Memberikan izin usaha bagi masyarakat untuk berjualan di sekitaran area perusahaan;
5. Membantu Dalam Pertumbuhan Pembangunan sarana dan prasarana Desa Baik Dalam Bentuk Dukungan Moril Dan Dana Tunai.

Perusahaan PT selalu berupaya dalam memberikan kontribusi untuk pembangunan masyarakat sekitar dan lingkungannya hal ini sengaja di lakukan oleh pihak PT. KIM sebagai bentuk tanggung jawab terhadap llingkungan dan sosial kepada masyarakat Dusun tenjung Belit. Adapun bentuk-Bentuk CSR yang dilakukan oleh PT. Kuansing Inti Makmur di Dusun Tanjung Belit melibatkan berbagai aspek dasar kehidupan seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan usaha kecil dan menengah, menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan . Selain itu, PT Kuansing Inti Makmur juga melakukan kegiatankegiatan pembangunan masyarakat untuk program CSR. Tujuanya, agar pembangunan masyarakat di Dusun Tanjug Belit dapat menju pada kualitas hidup masyarakat yang baik. Selain itu Contoh CSR dilakukan oleh PT. Kuansing Inti Makmur juga dapat di lihat dari segi kemitraan dan pembinaan usaha kecil, yaitu dengan memberikan bantuan modal, pendidikan dan pelatihan, serta bantuan pemasaran untuk produk-produk yang dihasilkan oleh UKM binaannya.

Dengan adanya kontribusi PT. Kuansing Inti Makmur melalui program CSR *(Corporate Social Responsibility)* terhadap masyarakakat sekitar lokasi perusahaan ini tentu memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan ekonomi bagi masyarakat Dusun Tanjung Belit, sehingga bisa mengurangi masalah-masalah pengangguran dan mata pencaharian, kesejahteraan sosial, pembangunan, kesahatan, serta pendidikan.

Selain dampak positif yang ditimbulkan dari keberadaan perusahaan tentunya juga ada dampak negatifnya yang ditimbulkan bagi masyarakat sekitar, diantaranya yaitu lahan perkebunan menjadi lahan pertambangan batu bara, tercemarnya air sungai dari limbah tambang, dan pencemaran dan polusi udara dari aktivitas pertambangan.

Kondisi kehidupan sosial dan ekonomi merupakan hasil dari proses kehidupan manusia yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu kebutuhan jasmaniah, kebutuhan rohaniah, kebutuhan ekonomi dan sosialnya. Diharapkan program CSR *(Corporate Social Responsibility)* dari PT. Kuansing Inti Makmur kepada masyarakat Dusun Tanjung Belit dapat terealisasikan dengan baik dan berkelanjutan, sehingga masyarakat mendapatkan manfaat dari keberadaan perusahaan tersebut serta menciptakan hubungan baik dan meminimalisir konflik-konflik antara masyarakat dengan perusahaan dari Hasil Kutipan Latar Belakang di atas Maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul, “**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pt (Perseroan Terbatas) Kuansing Inti Makmur Kepada Masyarakat Dusun Tanjung Belit”**.

1. **METODE PENELITIAN**

 Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan studi lapangan dengan metode observasi dan interview. Mengingat data yang diperlukan adalah data internal lembaga Dusun tanjung belit serta pihak PT KIM maka pemilihan informen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purpose sampling* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu) karena dalam teknik *purpose sampling* teknik penarikan sampel diambil secara subyektif dengan maksud atau tujuan tertentu informen yang diambil tersebut harus memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang akan dilakukan.

Pemilihan *sampel purpose* bertujuan untuk menetukan lazim atau tidaknya informen yang dipilih dan menentukan siapa sampel yang akan dipilih dalam sebuah penelitian adapun informan yang di pilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Daftar Informan Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jenis kelamin** | **jabatan** | **Jumlah** |
| 1 | Faried Setiawan | Laki-laki | Humas PT KIM | 1 |
| 2 | Jonri yusren S.pd | Laki-laki | Datuk Rio | 1 |
| 3 | Adnan  | Laki-laki | Ketua BPD | 1 |
| 4 | Ade | Laki-laki | Benda hara pemuda | 1 |
| 5 | Ridwan  | Laki-Laki | Tokoh pemudi | 1 |
| 6 | Ibrahim | Laki-laki | Masyarakat | 1 |

Sumber Data : Dusun tanjung belit 2021

Pada Tabel 1, merupakan bentuk daftar informan kunci dan yang di pilih serta memiliki Keterkaitan dengan Program Csr yang di lakukan oleh Pt Kim pada penelitian yang di Lakukan.

Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu metode Deskritif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Deskritif Kualitatif yaitu penelitian yang akan menggambar keadaan sesungguhnya dalam obyek penelitian. Tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpensi tentang arti data, lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Kualitatif adalah metode untuk menyelidiki obyek yang dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak, berfokus pada fenomena sosial dan persepsi dari partisipan.

Metode kualitatif ini lebih mendasarkan pada filsafat fenomenalogis yang mengutamakan penghayatan (verstehen) dengan berusaha menghayati dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian Surve guna memperoleh data Primer mengenai kebijakan tentang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan dengan fenomena yang ada

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan ditetapkan dari hasil observasi tempat penelitian dengan melakukan wawancara dengan responden. Beberapa tahap dalam analisis yaitu

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didapat dengan teknik tertentu apakah sesuai dengan yang di harapkan.
3. Pengelompokan data-data guna untuk menjawab pertanyaan terhadap suatu penelitian kemudian dikategorisasikan.
4. Melaksanakan pembahasan dan perumusan terhadap data yang didapat.
5. Mengambil kesimpulan akhir data yang diteliti.
6. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Tangung Jawab Sosial Perusahaan PT.Kuansing inti Makmur Terhadap Dasyarakat Dusun Tanjung Belit.**

Suatu penelitian diharapkan akan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian.

Hasil penelitian ini adalah data yang kemudian dianalisis dengan teknik dan metode yang telah ditentukan. Pada bab ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap untuk menelaah data yang diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data dilapangan.

Program CSR *(Corporate Social Responsibility)* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan, memberikan bantuan beasiswa untuk pelajar di daerah tersebut, dana untuk pemiliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut. Maka dari itu Tersusunlah suatu gagassan dasar tentang pertanggung jawaban sosial kepada lingkungan dan masyarakat yang berada di dusun tanjung belit.

Adapun bentuk dari sikap pertanggung jawabn yang di lakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Bentuk CSR yang di terapkan Di Dusun Tanjung Belit.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bentuk tanggung jawab Dalam Bentuk** | **Kurun waktu** | **Bentuk Di yang Serahkan** |
| 1 | Dana tunai CSR Besaran Rp. 80.000.000,.- | Bulan | Dana Tunai secara *Cash* |
| 2 | Pembangunan Infrastruktur | Pertahun | Dana Tunai secara *Cash* |
| 3 | Membantu sarana Dan Prasarana Dusun | Kapan saja Pengajuan di lakukan | Dana Tunai secara *Cash* dan atribut yang di butuhkan |
| 4 | Dana Sekolah Sisa Dan Perguruan Tinggi | Pertahun | Dana Tunai secara langsung/*Cash* dan  |

 **Sumber :** Data Internal Dusun Tanjung Belit 2021

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa Pihak Perusaan PT. Kuansing Inti Makmur dalam Melakukan tanggung jawab Kepada masyarakat dan lingkungan dusun Tanjung belit secara fisik dan langsung.

1. **Penyerahan Dana CSR Kepada Pemerintah Dusun.**

Bentuk pertanggung jawaban sosial pihak PT. Kim terhadap Dusun tanjung Belit Di lakukan secara Langsung Kepada Pihak Pemerintah Dusun untuk Di alokasikan Sebagai Mana dana Itu Fungsinya.

Selain itu Program Csr Di lakukan setiap satu Bulan Sekali Dalam Bentuk *Cash* Dengan Nominal Rp. 80.000.000.,- Hal ini telah di sepakati Bersama oleh Kedua belah Pihak antara PT.Kim Dan masyarakat Dusun Tanjung Belit.

Hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara yang di lakukan Dengan Bapak Joni Yusren S.pd selaku Datuk Rio Dusun Tanjung Belit Pada 2 maret 2021, Pukul, 13:00 Wib.

“saya hanya melakukan tugas dan mendengarkan kemauan dari masyarakat sekitar akan di kemanakan dana yang di berikan oleh perusahaan atas bentuk pertanggung jawaban oleh pihak perusahan terhadap lingkungan dan masyarakat Dusun tanjung belit Dengan Nominal angka Rp.80.000.000 ini. Yang dana ini sendiri di bagi atas beberapa pengalokasian seperti dana pendidikan dan pemuda karang taruna yang ada di dusun Tanjung belit ini serta kami juga mengalokasikan untuk gaji guru ngaji dan pegawai sarak”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di annalisis oleh penulish bahwa bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dengan memberikan dana sebesar Rp.80.000.000 juta untuk Setiap bulanya dari hasil Perolehan ini Pemerintah Dusun mengalokasikanya kepada beberapa bagian pula seperti Membayar Gaji Perangkat Dusun, Guru Ngaji, pegawai Sarak, Nenek Mamak dan di samping itu Di gunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sarana Pemuda Dan masyarakat Dusun tanjung belit yang Menerima Bantuan Sebesar Rp. 200.000.,- Dalam Setiap bulanya untuk setiap Kepala Keluarga yang ada Di Dusun Tanjung belit.

Wawancara yang di lakukan Dengan Bapak Adnan selaku BPD Dusun Tanjung Belit 2 maret 2021, Pukul, 13:30 Wib.

“saya di beri kepercayaan oleh masyarakat di sini sebagai badan pengawasan namun secara teknis Perjanjian dari pihak PT dan masyarakat ini di rumuskan dalam suatu perjanjian oleh Datuk Rio Sebelum Priode saat ini dan kami di sini haya meneruskan dan menjalankan apa yang sudah menjadikan kewajiban kami saja”

 Dari hasil wawancara di atas maka dapat di analisis oleh penulis bahwa bapak Adnan yang merupakan BPD Dusun tanjugn belit Mengatakan Beliau tidak memiliki kewenangan dalam hal Pembuatan dan perumusan perjanjian antara Pihak PT. KIM Dan Masyarakat Dusun tnjung Belit melainkan hanya di beri wewenang sebagai anggota pengawasan saja serta penengah antara Masyarakat dan Pihak Perusahaan PT. KIM.

Wawancara yang di lakukan Dengan Bapak Joni Yusren S.pd selaku Datuk Rio Dusun Tanjung Belit 2 maret 2021, Pukul, 14:00 Wib..

“kami menerima dana secara cash dan lansung dari pihak PT. Kim hal ini di buktikan dan di tunjukan Sebagai mana maksut Dari Pt benar benar bertanggung jawab atas lingkungan dan Masyarakat Namun Karna Seluruh elemen masyarakat di sni duluanya menyepakati perjanjian ini maka kami dari Pihak pemerintah pun mengesahkan dan menyepakatinya”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa benar adanya Dana yang di berikan pihak perusahaan terhadap Dusun Tanjung belit sebagai bentuk Pertanggung jawaban sosial. Dan Dana ini sendiri di berikan secara langsung dan cash dengan catatan waktu 1 Bulan sekali sebesar Rp.80.000.000,. dengan teknis pembagian dan pengalokasian seperti yang telah di rumuskan dalam perjanjian tertulis oleh Pihak masyarakat dan Pihak Perusahaan PT. Kuansing inti, Makmur.

1. **Pembagian Infrastruktur Sarana dan Prasarana Dusun.**

Adapun Bentuk – Bentuk pembagian Infrastruktur sarana dan prasara di Dusun Tanjung Belit Sebagai Berikut:

1. Pembuatan Drainase, Pengecatan masjid dan Surau.
2. Pembangunan sarana dan prasarana Olahraga Pemuda dusun Tanjung Belit.
3. Perbaikan dan Pengerehapan Jalan poros Umum Di Dusun.
4. Bantuan Pembuatan Pagar Masjid Dan Surau Dusun Tanjung Belit.
5. Bantuan Pembesaran Ruang belajar dan Penambahan Kelas Madrasah.

Dari beberapa kutipan yang ada maka penulis sengaja melakukan kiat supaya terciptanya suatu Kemurnian dan keabsahan data. adapun hasil wawancara yang di lakukan secara langsung di lokasi penelitian dapat di lihat Sebagai Berikut:

Wawancara yang di lakukan Dengan Bapak Faried Setiawan sebagai Humas di PT. Kuansing Inti makmur pada 7 maret 2021, Pukul, 13:30 Wib.

“sengaja Kami Mengutamakan pembangunan di Lima lini bagian ini bertujuan untuk Menambah semangat masyarakat dalam melakukan aktifitas yang biasa dan umum di lakukan di Daerah Lingkungan Dusun baik Dari Kalangan anak – anak yang hendak mengaji hingga Kaum Remaja yang gemar Melakukan olahraga dan hingga Para Kaum orang tua yang memiliki kebiasaan untuk melakukan Sholat yang biasa di lakukan secara Berjamaah di surau dan masjid”

Dari wawancara yang di lakukan dengan bapak Faried Setiawan selaku humas di PT. KIM maka dapat di simpulkan bahwa Pihak PT juga telah merancangkan apa saja yang paling utama dan apa sajayang harus terlebih dahulu untuk selalu di perhatikan dalam kawasan Dusun Tanjung Belit yaitu terdapat 5 poin utama yang itu mulai dari renovasi dan masjid, pembuatan serta penambahan sarana olahraga hingga akses jalan dan bangunan madrasah.

1. **memperioritaskan masyarakat Lokal sebagai karyawan di PT**

Dalam perancanagn suatu perjanjian yang di lakukan Pemerintah Dusun dan pihak PT. KIM juga tertulis bunyi seperti Lebih Mengutamakan dan memperhatikan Masyarakat Lokal atau Penduduk asli Dusun Tanjung belit baik dari segi Lowongan Kerja hingga tanggung jawab sosial lainnya.

1. **Bantuan Terhadap Kegiatan Kepemudaan Dusun Tanjung Belit**

Pemuda merupakan suatu generasi penerus dan pengharum nama Masyarakat baik dalam bentuk seni dan Kebudayaan oleh karnanya Pemuda merupakan suatu harapan untuk melanjutkan visi dan misi suatu kelompok masyarakat. Selain itu pemudaadalah suatu bentuk Kelompok Organisasi yang harus di berikan suatu pembinaan dan pengarahan yang tepat sehingga nantinya akan dapat mewujudkan Apa yang di harapkan oleh Generasi sebelumnya.

Oleh karna itu sengaja Pihak Dari Perusahaan untuk selalu siap dalam membantu segala bentuk kegiatan yang di selenggarakan oleh Pemuda Dusun Tanjung Belit dalam setiap dengan syarat Kegiatan yang bernilaiakn Positif. Adapun Kegiatan yang serig di Selenggarakan oleh Anggota pemuda dusun Tanjung Belit di antaranya adalah:

1). Perayaan hari Nasional Kemerdekaan Republik Indonesia

2). Perayaan Hari Besar Umat Muslim eid adha dan eidil fitri hingga Hari hari besar lainya.

3). Pengadaan kompetisi / Perlombaan baik dalam bentuk tarik suara pengajian hingga pada bidang olahraga.

4). Kegiatan Seni Daerah seperti tari. Dan Adu Berbalas Pantun yang Melambangkan suatu Kebudayaan asli masyarakat Jambi Pada Umumnya.

Dari beberapa hasil Kutipan di atas maka di perlukanya suatu data yang mengandung makna Kebenaran sehingga data yang di dapati dari penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan oleh penulis di Kemudian hari adapun kiat yang di lakukan untuk membuktikanya Penulis sengaja mlakukan wawancara langsung kepada informan yang bersangkutan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara yang di lakukan Dengan Ridwan tokoh Pemuda Dusun Tanjung Belit. pada 7 maret 2021, Pukul, 16:30 Wib.

“Pemuda Disini Memiliki Kegiatan Rutinitas Berupa Yasinan Keliling dari Rumah Kerumah secara bergantian dalam setiap minggunta tepatnya pada setiap Hari Rabu Malam Kamis Kegiatan ini kami melakukan setelah selesai Waktu isya dan sengaja kami selalu Mengundang bapak Faried Selaku humas untuk turut serta dalam yasinan yang kami lakukan namun alhamdulilah terhitung sejak 2017 hingga saat ini kami melakukan kegiatan ini Pihak Pt selalu membantu Dana Konsumsi Kepada Pemuda sebesar Rp. 350.000.,- untuk per setiap Kali yasinan hal ini di lakukan oleh Pihak Perusahaan Karna Mereka menyadari Tidak Semua Pemuda Dusun Disini Sudah Memiliki penghasilan sendiri melainkan Sebagian besar anggotanya masih belum bekerja karna masih dalam masa Pendidikan atau bersekolah di bangku Smp, sederajat dan Sma sederajat”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa dengan ada nya PT. Kim di Dusun Tanjung belit maka dapat pula membantu permaslahatan Masyarakat di sana Khususnya di bidang Bantuan dan Partisipasi Pihak PT Kepada Pemuda hal ini dapat di lihat dari sikap Partisipasi Perusahaan terhadap Anggota Kepemudaan dengan Membantu Segala bentuk Keperluan dan Kebutuhan Konsumsinya dengan memberikan dana sebesar Rp.350.000.,- untuk setiap Pemuda yang Dapat Giliran Narik Yasinan Dusun Tanjung Belit.

Wawancarra yang di lakukan dengan herni seorang tokoh pemudi dusun Tanjung belit pada 7 maret 2021, Pukul, 16:30 Wib.

“sengaja kami dari pihak pemudi gemar untuk mengadakan perlombaan tari dan tarik suara baik dari segi musabaqoh maupun lomba berbalas pantun

Namun kami bersukur selalu ada suport dan tanggapan positif dari pihak Perusahaan baik suport dalam benruk pendanaan maupun moral dan semangat yang selalu saja tanda ada Kata Lelah untuk mendukung yang bertujuan positif”

Dari pernyataan yang di lontarkan lansung oleh Helni kepada Penulis maka dapat di simpulkan bahwa segala kegiatan yang bermuatan Positif yang akan di lakukan oleh pemuda dan pemudi dusun Pihak Dari Perusahaan PT. Kuansing inti makmur akan selalu membantu perlengkapanyya baik dalam segi pendanaan maupun sarana yang akan di gunakan untuk mensukseskan acara

1. **Bantuan bantuan dana Pendidikan/ Sekolah**

Dalam hal pembiayaan bantuan dana pendidikan PT. Kuansing Inti Makmur juga turut serta dalam Menangglangi biaya sekolah terkhusus pada Siswa Sekolah menengah Atas dan Sarjana hal ini di lakukan oleh pihak PT. KIM dalam setiap tahun guna membantu beban biaya yang di keluarkan oleh masing – masing orang hal ini terbukti dari data yang di temui dan bersumber Dari Dusun Tanjung Belit adapun data Siswa yang di bantu dapat di lihat pada tabel Berikut :

**Tabel 3.** Dana Pendidikan yang di Berikan.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jumlah Siswa** | **Jenjang Pendidikan** | **Besaran Dana yang di Berikan** | **Masa** |
| 1 | 25 Mahasiswa | Strata 1 Sarjana | Rp. 1.000.000., | Setiap 1 tahun sekali |
| 2 | 104 siswa | Sekolah Menengah Atas | Rp. 500.000., | Setiap 1 tahun sekali |

**Sumber :** Dusun Tanjung Belit 2021

Pada tabel di atas di jelaskan bahwa PT. KIM juga turut berkontribusi dalam membantu biaya sekolah hal ini terlihat pada tabel 5.2 di atas yang menjelaskan besaran dana yang di berikan oleh Perusahaan sebesar Rp. 1.000.000., untuk Setiap Mahasiswa pertahnya dan Rp. 500.000., untuk Siswa SMA Pertahun.

Adapun data yang di dapati di atas bersumber dari hasil wawancara yang di lakukan oleh Penulis pada 2 maret 2021 Lalu berikut hasil wawancara yang di lakukan :

Wawancara yang di lakukan Dengan Bapak Joni Yusren S.pd selaku Datuk Rio Dusun Tanjung Belit Pada 2 maret 2021, Pukul, 13:00 Wib.

“PT.kim turut serta membantu Masyarakat dalam bentuk dana sekolah yang di keluarkan setiap tahunya bagi anak- anak kami yang tengah bersekolah baik pada jenjang SMA Dan Sarjana hal ini di lakukan rutin dalam setiap tahunya dan di serahkan melalui Ketua RT dan nantinya akan di berikan langsung pada pihak bersangkutan”

Wawancara yang di lakukan Dengan Wawan Suhendra salah seorang Siswa Sekolah Menengah Atas Pada 2 maret 2021, Pukul, 15:00 Wib.

“Pertama saya ingin mengucapkan terimakasi kepada pihak Perusahaan karna paling tidak mereka telah menunjukan partisipasi dan rasa peduli mereka kepada kami sebagai anak sekolah pada januari Lalu saya menerima dana Sebesar Rp. 500.000., dari ketua RT yang sumber dananya sendiri berasal dari Perusahaan PT. KIM”

Wawancara yang di lakukan Dengan Erlina Pratiwi salah seorang Maha Siswi Kebidanan Pada 2 maret 2021, Pukul, 15:00 Wib.

“Sebenarnya Kami Tidak melihat Seberapa besar yang di berikan PT. Namun kami sangat senang karna pihak perusahaan Telah Membuktikan Kepedulianya kepada masyarakat dengan membantu dana Pendidikan seperti yang di berikan kepada saya pada Januari Lalu”

Dari hasil wawancara yang di lakukan maka dapat di simpulkan oleh penulis bahwa Pihak Perusahaan PT. Kuansing Inti Makmur benar - benar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepada penduduk Dusun Tanjung belit terkhusus Kepada anak sekolah dengan jenjang pendidikan yang telah di tentukan seperti siwa SMA dan Strata 1 atau sarjana hal ini terbukti dari hasil wawancara yang telah di lakukan dengan pihak terkait.

**Faktor – faktor yang menghambat proses Pengadaan CSR di Dusun Tanjung Belit**

Hambatan adalah dimana suatu keadaan yang menemui nois sehingga hal ini akan menjadi suatu msalah da penghalang untuk melancarkan suatu niat dan tindakan yang akan di lakukan . Begitu pula sama halnya dengan yang di alami Oleh Pihak PT.KIM dan masyarakat Dusun Tanjung Belit. Pihak PT sering mendapat aduan dari para supir Truk tentang terjadinya suatu tindak Pungli (Pungutan Liar) yang mengatas namakan Dusun Tanjung belit hal ini sering mengakibatkan Pimpinan dari Pihak KIM merasa terganggu dan marah. Sehingga memicu terjadinya Keterlambatan atau pengurangan Jumlah Dana dan bentuk CSR yang di berikan.

Di sisi Lain PT. Kim Merupakan suatu Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan dan pengelolaan Batu bara maka telah kita ketahui bersama bahwa perusahaan batu bara sering kali mengalami kemacetan produksi sehingga menyebabkan terbngkalainya atau kelambatan Pada CSR untuk masyarakat. Dusun Tanjung Belit.

Untuk mengetahui kepastianya maka penulis melakukan Wawancara Langsung Kepada responden yang telah di tentukan guna mendapatkan suatu informasi yang akurat.

Wawancara yang di lakukan Dengan Bapak Joni Yusren S.pd selaku Datuk Rio Dusun Tanjung Belit Pada 2 maret 2021, Pukul, 13:00 Wib.

 “Ya kami memaklumi dan meminta mf kepada pihak pt karna sering di temukanya Pungli oleh para sopir namun sebenarnya hal ini Kami sudah menghimbau Kepada Pihak Pihak yang sering kali melakukan Fungli dan bahkan telah memberikan sangsi tegas yaitu berupa pengaduan ke pihak yang berwajib namun Kami besyukur walau pun sudah berulang kali terjadi tindak Pemungutan Liar ini di lakukan pihak Pt masih memaklumi”

Wawancara yang di lakukan Dengan Faried Setiawan selaku Humas PT. KIM Pada 4 maret 2021, Pukul, 13:00 Wib.

“ya sebenarnya Proses penyendatan CSR ini kami lakukan supaya memberi Efek jera dan peringatan terhadap Pemeritah Dusun Tanjung Belit supaya Lebih Memperhatikan Warga Masyarakatnya yang Melakukan tindakan Pungli selain itu Ya kita harus sama sama paham Prusahaan batu bara bukan suatu perusahaan yang selalu aktif Berproduksi Maka Olehh sebab itu Pihak Perusahaan Terkadang Mengalami Perlambatan Dalam Menunaikan Kewajibanya Kepada Dusun”

Wawancara yang di lakukan Dengan Bapak Adnan selaku Ketua BPD Dusun Tanjung Belit Pada 4 maret 2021, Pukul, 13:00 Wib.

“dalam hal ini saya hanya di beri wewenang dalam hal pengawasan saja namun tidak jarang saya di libatkan dalam suatu permasalahan ya saya ikuti untuk menyarankan dan membantu mencari solusinya. Naun yang saya ketahui selama ini Pernah terjadi beberapa Kali penyendatan hal ini pun Bukan Karna Faktor Kesengajaan melainkan Kami Semua Mengetahui Pada saat itu Pihak perusahaan Sedang Vakum dan tidak berproduksi”

Dari beberapa hasil data yang di Ketahui dari wawancara maka dapat dai tarik kesimpulkan bahwa benar adanya telah terjadi beberapa penyendatan Dalam Proses Plaksanaa dan penerapan CSR Pihak PT. KIM terhadap Masyarakat Dusun Tanjung Belit namun hal ini pun bukanlah suatu kesengajaan melainkan Suatu memang benar Hal ini terjadi karna adanya Proses Pakum dalam produksi Dan proses Penambangan yang di lakukan oleh PT KIM.

**Upaya yang di lakukan Pemerintah dalam Menyelesaikan Permaslahatan Dusun Mengenai Tindak Praktik Pungli dan Penyendatan Program CSR Pada Dusun Tanjung Belit.**

Upaya merupakan suatu usaha yang di lakukan oleh suatu pihak dalam mencari solusi dan mnyelesaikan suatu hambatan yang di hadapi oleh karnanya upaya memerlukan suatu gagasan pemikiran yang baik sehingga nantinya perancangan gagasan akan mendapatkan suatu hasil yang maksimal dan dapat di rasakan manfaatnya.

 Dalam upaya menyelesaikan permaslahatan yang di hadapi Oleh Pihak Dusun dan PT. Kuansing Inti makmur maka di perlukanya suatu gagasan yang tepat dan tidak memberatkan kedua belah pihak oleh sebab itu pemerintah dusun melakukan suatu permusyawarahan ulang kepada Pihak PT yang di wakili oleh Humas dan Pemuda supaya terciptanya suatu rancangan gagasan dan perjanjian baru sehingga tidak lagi di temukanya suatu masalah yang sama untuk kedepanya. Untuk lebih lanjut penulis Sengaja melakukan wawancara langsung di lokasi penelitian guna mendapatkan suatu data informasi yang nyata. Adapun hasil wawancara yang di lakukan dapat di lihat sebagai berikut:

Wawancara yang di lakukan Dengan bapak Faried Setiawan selaku Humas PT. KIM Pada 4 maret 2021, Pukul, 13:00 Wib.

“saya pernah di undang oleh pihak desa secara tersurat guna menghadiri pertemuan yang di dalam pertemuan saat itu saya di mintai keterangan tentang apa penyebab keterlambatan penyerahan Program CSR dari pihak PT terhadap masyarakat. Nah di sana spontan saya ceritakan Kejadian masalah pengadua Para sopir truk dan permasalahan yang di alami oleh PT KIM. Setelah itu kami merencanakan suatu perumusan akad baru untuk masalah tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat”

Wawancara yang di lakukan Dengan bapak Joni yusren S.pd selaku Datuk Rio Dusun Tanjung Belit Pada 4 maret 2021, Pukul, 15:00 Wib.

“benar saya merasa sedikit kecewa atas Keterlambatan pihak Perusahaan pasalnya Masyarakat Di sini tidak paham bahwa sebenarnya dana itu toh memang terlambat dari sananya namun anggapan masyarakat selalu mengira bahwa dana itu tlah di slewengkan oeh Pihak Pemerintah Dusun oleh karnanya saya sengaja mengundang secara tersurat beberapa pihak Seperti Tokoh Pemuda Ketua BPd Humas dari Perusahaan KIM guna membahas masalah ini namun kesimpulanya di sana kami menyepakati suatu akad dari perjanjian secara tertulis yang telah di setujui dengan isi tidak akan ada lagi yang namanya pungli kami sengaja mengajak para pelaku yang melakukan tindak pungli untuk tidak lagi melakukan pungli melainkan menjual jasa seperti air mineral dan rokok namun dengan harga yang telah di sepakati kepada pihak PT yaitu untuk 1 Botol Air mineral kami menuliskan di kisaran angka 12 ribu begitu pula untuk produk lainya dengan harga yang telah di sepakati pula”

Dari hasil wawancara yang di lakukan pada maret 2021 ini maka dapat di simpulkan oleh penulis bahwa pemerintah Dusun merupakan tonggak dari panutan Masyarakatnya sehingga segala permaslahatan umum akan dapat di selesaikan dengan Musyawarah seperti yang di lakukan oleh pemerintah Dusun Tanjung belit dan telah di ketahui apa penyebab Keterlambatan program ini dan apa solusinya.

Membuat Kesepakatan antara Pihak Perusahaan dengan Pelaku tindak Pungli untuk jangan lagi melakukan pungutan liar dan hal ini pun di ganti dengan suatu Kegiatan dagang asongan dengan Harga Hergga yang telah di sepakati pula.

1. **KESIMPULAN**

Dari Hasil Penelitian yang di lakukan maka dapat di ambil kesimpulan dari beberapa poin antaranya :

1. Tanggung Jawab Sosial.

a). Pemberian Dana Secara Cash oleh PT Terhadap Pihak Masyarakat.

b). Memberikan bantuan Suport Berupa Dana langsung Kepada setiap Kegiatan Pemuda.

c). Pembenahan dan Penambahan sarana dan prasarana desa.

1. Faktor – Faktor Penghambat.

a). Program Pengadaan CSR yang di lakukan Pihak Perusahaan PT. Kuaning Inti Makmur Masih Sering Terjadi Penyendatan Sehingga menimbulkan Anggaapan Negatif Masyarakat Dusun Tanjung Belit Kepada emeritah Dusun Seperti Tindak Penggelapan Atau Pemangkasan Dana CSR.

b). Terjadinya Tindak Pungli Terhadap Sopir Perusahaan PT. KIM sehingga Memicu kemarahan dari pimpinan Perusahaan yang mengakibatkan Tersndatnya dana CSR.

c). Belum dapat di katakan Baik Dalam Melaksanakan Isi Dari Undang - undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berisikan setiap perusahaan memiliki kewajiban pertanggung jawaban atas dampak produksi oleh Perusahaan mengenai lingkungan dan masyarakatnya.

1. Upaya yang di lakukan Pemerintah Desa

Membuat Kesepakatan secara Tertulis Kepada Pihak Perusahaan PT. KIM dan Masyarakat yang melakukan tindak Pemungutan Liar Dengan menuliskan beberapa poin seperti:

a). Tidak di bolehkan dan tidak di benarkan melakukan pungli terkecuali Melakukan tindak penjualan jasa yang mengacu pada bentuk perdagangan maupun jasa Lainya untuk Pihak Masyarakat.

b). Tidak di perbolehkan bagi Perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam Pelaksaan Kewajibanya Kepada Masyarakat hal ini sengaja di tuliskan Guna Menghindari persepsi negatif Masyarakat Terhadap Pemerintah Dusun tanjng Belit.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Adisasmita. 2000. *Membangun Desa Partisipatif*. Jakarta: Graha Ilmu

Alsa, Asmadi, 2011. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, PustakaPelajar,

Badan Pusat Statistik. 2018. *Pedoman Pencacah Desa/Kelurahan Podes 2018.* Jakarta: Deputi BPS. Bandung: Alfabeta

Budiardjo, Miriam, 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik,* PT Gramediapustakautama, Jakarta.

Delivery. 2004 . *Pendekatan Partisipatif Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam*.

Hirman, Yuni Purwati, dan Sigit Sapto Nugroho. 2017. *Hukum Perseroan Terbatas*. Solo: Pustaka Iltizam

<http://repository.uin-suska.ac.id/2852/> (diakses 25 Februari 2021, jam 14:00 WIB)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Industri> (diakses tanggal 1 Maret 2021, jam 20.00 WIB)

https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/69917/perda-kab-bungo-no-13-tahun-2014

Jumadiah, dkk. 2018. *Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility*.

Peraturan Daerah Kabupaten Bungo No. 5 Tahun 2007 t*entang Pengelolaan Lahan tambang.*

Peraturan Menteri Dalam Negeri, Pasal 1 angka 14 No. 5 Tahun 2007 *tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan*

Pujiono, Jamal Wiwoho, Triyanto. 2016. *Model Pertanggung Jawaban Hukum Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*: *Yustisia*, 5(1), 41-51.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama

Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Sulawesi: Unimal Press

Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 *tentang Desa.*

Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Yogyakarta.